

## **PENGARUH KESELAMATAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN LABORATORIUM DAN BAGIAN PRODUKSI PT BANUA LIMASEJURUS BANJARMASIN**

**Mailiana<sup>1</sup>**  
**Diana Hayati<sup>2</sup>**  
**Alvin Halim<sup>3</sup>**  
**maili.ana01@gmail.com**

**STIE NASIONAL BANJARMASIN**

*Abstract,*

*This research aims to determine the effect of work safety on the performance of employees in the laboratory and production divisions of PT Banua LimaSejurus Banjarmasin partially and simultaneously.*

*The subjects in this study were employees of the laboratory and production divisions, totaling 85 people. The method used in this study was a quantitative analytical method, which provided empirical evidence of the effect of work safety on the performance of employees in the laboratory and production divisions at PT Banua Limasejurus Banjarmasin.*

*This study uses numbers as research data with the independent variable is work safety (X) and the dependent variable is employee performance (Y). The results of the study prove that the work safety variables have a partial effect on the performance of employees in the laboratory and production divisions at PT Banua Limasejurus Banjarmasin. Variable The existence of a manual for the use of tools and or danger signs (X2) has the most dominant effect on the performance of employees in the laboratory and production divisions at PT Banua Limasejurus Banjarmasin.*

*Keywords: Work Safety, Performance, Employees*

*Abstrak,*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian laboratorium dan bagian produksi PT Banua LimaSejurus Banjarmasin secara parsial dan simultan.*

*Subjek pada penelitian ini adalah karyawan bagian laboratorium dan bagian produksi yang berjumlah sebanyak 85 orang Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik kuantitatif, yaitu memberikan bukti secara empiris pengaruh keselamatan kerjaterhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi padaPT Banua Limasejurus Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai data penelitian dengan variabel independennya adalah*

keselamatan kerja (X) dan variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y).

Hasil penelitian membuktikan bahwa variabel-variabel Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus Banjarmasin. Variabel Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus Banjarmasin. karena nilai r partialnya paling besar yaitu sebesar 0,610 dibandingkan dengan variabel yang lain.

Kata Kunci: Keselamatan Kerja, Kinerja, Karyawan

## **LATAR BELAKANG**

Suatu organisasi atau perusahaan jika ingin maju atau berkembang maka dituntut untuk memiliki karyawan yang berkualitas. Karyawan yang berkualitas merupakan karyawan yang kinerjanya dapat memenuhi target atau sasaran yang ditetapkan oleh perusahaan. Suatu kinerja yang baik tentunya akan memberikan hasil yang baik pula bagi suatu perusahaan. Karena hal inilah yang akan menentukan maju atau mundurnya suatu perusahaan. Apabila para karyawannya berkinerja buruk maka yang terjadi adalah kemerosotan pada perusahaannya. Hal ini juga dapat berlaku sebaliknya, apabila para karyawan tersebut rajin, senang berinovasi dan memenuhi setiap yang diamanahkan

suatu perusahaan maka yang terjadi adalah kemajuan yang positif bagi perusahaan tersebut.

Salah satu hal yang dapat dilakukan perusahaan dalam memperhatikan karyawannya yaitu melalui program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan sehingga kinerja karyawan dapat maksimal. Dengan diterapkannya program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang menciptakan rasa aman dan nyaman bagi karyawan dalam bekerja maka akan mendorong karyawan untuk bekerja lebih produktif dan bertujuan untuk menghindari kecelakaan dalam proses produksi perusahaan, meningkatkan kegairahan, keserasian kerja dan partisipasi kerja karyawan, sehingga dengan meningkatkan keselamatan dan kesehatan kerja

(K3) maka dipastikan kinerja karyawan akan meningkat.

PT Banua Limasejurus Banjarmasin merupakan perusahaan yang bergerak di bidang produksi karet mentah dan dijual dalam bentuk bandala (karet setengah jadi). Bahan baku diperoleh dari kebun sendiri, kebun rakyat dan kebun swasta maupun perkebunan milik negara yang nantinya di proses menjadi karet Standart Indonesia Rubber (SIR) dengan mutu SIR-10 dan SIR-20. Hasil pengolahan tersebut selanjutnya di jual kepada pabrik ban atau barang karet lainnya.

PT Banua Limasejurus Banjarmasin mengharapkan karyawan yang bekerja di bagian labotarium dan produksi memiliki kinerja karyawan yang baik dan optimal. Sehingga hasil karet yang diperoleh sesuai dengan harapan perusahaan akan tetapi masalah yang terjadi, di PT Banua Limasejurus Banjarmasin adalah kinerja karyawan pada PT Banua Limasejurus menurun hal ini ditunjukkan dengan penjualan karet lokal dan ekspor yang tidak stabil dari tahun 2018-2020.

Selain kinerja karyawan yang mengalami penurunan, pada beberapa tahun terakhir juga terjadi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan di labotarium PT Banua Limasejurus Banjarmasin seperti terpeleset di labotarium, tersiram cairan kimia, terhirup cairan kimia, bahkan ada yang kena radiasi mengakibatkan penyakit kista, dan paling banyak untuk karyawan labotarium adalah penyakit asma dan TBC terhirup uap kimia atau bau karet yang menyengat, lebih parahnya lagi dari jumlah 25 karyawan bagian labotarium 15 karyawan adalah perempuan/wanita, yang sangat rentan kena radiasi karena keterbatasan mereka sebagai perempuan.

Sedangkan di bagian produksi karyawan berjumlah 60 orang karyawan mempunyai ancaman resiko kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan seperti adanya kebisingan gemuruh bunyi mesin, terhirup bau karet yang sangat menyengat, suhu udara pabrik, yang kurang segar, adanya radiasi uap limbah dan terkontaminasinya lingkungan dengan limbah cair

pabrik, termasuk limbah dari minyak solar dan oli. Selain itu karyawan bekerja dalam ancaman terkena mesin potong, tertabrak forklift, ancaman kebakaran yang bersumber dari konseleting listrik dari mesin pembangkit listrik dan mesin produk dalam perjalannya sudah terjadi satu kali kebakaran besar.

Dampak buruk karena adanya kecelakaan kerja bagi karyawan adalah menurunnya kinerja karyawan dan kualitas perusahaan dihadapan masyarakat dan pemerintah berupa citra negatif di masyarakat sebagai perusahaan yang kurang melindungi keselamatan pekerjanya sementara dari pihak pemerintah, akan memberikan teguran dan sanksi karena tidak mematuhi peraturan pemerintah tentang keselamatan kerja. Kecelakaan kerja tidak saja menimbulkan korban jiwa maupun kerugian material bagi pekerja dan perusahaan, tetapi juga dapat mengganggu proses produksi secara menyeluruh, merusak lingkungan yang pada akhirnya akan berdampak pada masyarakat luas.

### **Keselamatan kerja**

Keselamatan kerja merupakan kondisi yang aman atau selamat dari penderitaan dan kerusakan atau kerugian di tempat kerja berupa penggunaan mesin, peralatan, bahan-bahan dan proses pengelolaan, lantai tempat bekerja dan lingkungan kerja, serta metode kerja. Risiko keselamatan kerja dapat terjadi karena aspek-aspek dari lingkungan kerja yang dapat menyebabkan kebakaran, sengatan arus listrik, terpotong, luka memar, keseleo, patah tulang, serta kerusakan anggota tubuh, penglihatan dan pendengaran.

Menurut dasar hukum peraturan perundang-undangan yang diatur dalam Undang-Undang tentang keselamatan kerja No.1 Tahun 1970 “meliputi seluruh aspek pekerjaan yang berbahaya, dari segala tempat kerja, baik di darat, di dalam tanah, di permukaan air, di dalam air, maupun di udara yang berada di wilayah kekuasaan hukum Republik Indonesia”. Keselamatan kerja adalah keselamatan yang berhubungan dengan aktivitas kerja manusia baik pada industri manufaktur, yang melibatkan mesin,

peralatan, penanganan material, pesawat uap, bejana bertekanan, alat kerja, bahan dan proses pengelolaannya, landasan tempat kerja, dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan, maupun industri jasa, yang melibatkan peralatan berteknologi canggih, seperti lift, eskalator, peralatan pembersih gedung, sarana, transportasi, dan lain-lain. Keselamatan kerja adalah yang berkaitan dengan mesin, peralatan alat kerja, bahan, serta proses pengolahannya, landasan tempat kerja, dan lingkungannya serta cara-cara melakukan pekerjaan.

Mangkunegara (2011:160) mengemukakan definisi keselamatan kerja sebagai berikut:

Keselamatan kerja dapat dikatakan sebagai ilmu dan penerapan yang berkaitan dengan mesin, pesawat, alat kerja, bahan dan proses pengolahannya, landasan tempat kerja dan lingkungan kerja serta cara melakukan pekerjaan guna menjamin keselamatan tenaga kerja dan aset perusahaan agar terhindarnya dari kecelakaan dan kerugian lainnya. Keselamatan kerja juga meliputi

Penyediaan APD (Alat Pelindung Diri) perawatan mesindan pengaturan jam kerja yang manusiawi.

### **Kinerja**

Menurut Wibowo (2015:70), "kinerja dapat dipandang sebagai proses maupun hasil pekerjaan. Kinerja merupakan suatu proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja. Namun, hasil pekerjaan itu sendiri juga menunjukkan kinerja". Menurut Abdulloh (2006:30), "kinerja karyawan adalah merupakan suatu hasil yang dicapai oleh pekerja menurut standar atau kriteria yang ditetapkan oleh organisasi. Pengelolaan untuk mencapai kinerja karyawan yang tinggi terutama dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja organisasi secara menyeluruh." Menurut Kartiningsih (2007:22), "bahwa mendefinisikan kinerja karyawan adalah suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam melakukan pekerjaannya sesuai kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan tertentu". Kinerja perusahaan merupakan indikator tingkatan prestasi yang dapat dicapai

dan mencerminkan keberhasilan manajer. Kinerja perusahaan juga merupakan hasil yang diinginkan perusahaan dari perilaku orang-orang di dalamnya.

Berdasarkan beberapa definisi kinerja karyawan di atas maka bisa ditarik kesimpulan bahwa kinerja karyawan merupakan tingkat pencapaian seseorang melihat hasil kerjanya dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara kualitas dan kuantitas serta sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analitik kuantitatif, yaitu memberikan bukti secara empiris pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan bagian laboratorium dan bagian produksi pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan variabel independennya adalah keselamatan kerja (X) dan variabel dependennya adalah kinerja karyawan (Y).

Penelitian ini yaitu sebanyak 85 karyawan tetap yang terdiri dari

25 orang untuk karyawan bagian laboratorium dan 60 orang untuk karyawan bagian produksi. Kriteria-kriteria penetapan sampel dalam penelitian ini antara lain Karyawan tetap PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin yang berusia  $\geq 18$  tahun, karena dianggap sudah bisa berfikir secara dewasa dalam bekerja. Karyawan yang bekerja lebih dari 1 tahun.

Banua Lima Sejurus Banjarmasin yang terdiri dari 25 orang untuk karyawan bagian laboratorium dan 60 orang untuk karyawan bagian produksi, selain itu data mengenai PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin seperti data karyawan, struktur organisasi, data kecelakaan kerja dan lainnya yang berhubungan dengan keselamatan kerja dan kinerja karyawan. Skala data yang digunakan dalam penelitian ini adalah interval, dengan menggunakan software computer yaitu SPSS versi 21.0. Rumus untuk perhitungan model regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e$$

Untuk menguji hipotesis menggunakan alat uji yaitu: Uji T (Uji parsial), Uji F (Uji Simultan) dan Uji koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model  | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           |        |      |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)   | -15.388                     | 3.550      |                           | -4.334 | .000 |
| Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja               | .346                        | .156       | .122                      | 2.220  | .029 |
| Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya   | 1.356                       | .204       | .434                      | 6.661  | .000 |
| Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab            | .536                        | .193       | .150                      | 2.782  | .007 |
| Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK              | .448                        | .152       | .162                      | 2.948  | .004 |
| Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja  | .437                        | .201       | .120                      | 2.178  | .033 |
| Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja        | .597                        | .250       | .200                      | 2.388  | .019 |
| Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja | .310                        | .146       | .115                      | 2.118  | .038 |
| Adanya aspek Hygiene   | .653                        | .223       | .192                      | 2.928  | .005 |
| Adanya sanitasi Hygiene  | .570                        | .219       | .188                      | 2.601  | .011 |

**Sumber: Hasil output SPSS (2021)**

Berdasarkan tabel 1 di atas, maka persamaan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -15,38 + 0,122X_1 + 0,434X_2 + 0,150X_3 + 0,162X_4 + 0,120X_5 + 0,200X_6 + 0,115X_7 + 0,192X_8 + 0,188X_9 + 3,550$$

Persamaan garis regresi linear berganda di atas dijelaskan sebagai berikut.

- a. Diketahui nilai konstanta (a) sebesar -15,388 menunjukkan bahwa apabila variabel independen yaitu Adanya APD

(Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1), Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2), Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3), Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4), Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5), Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6), Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7), Adanya aspek Hygiene (X8), dan Adanya sanitasi Hygiene (X9) diasumsikan tidak ada, maka kinerja karyawan (Y) sebesar -15,388.

- b. Koefisien regresi Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) bersifat positif senilai 0,122. Artinya ada hubungan searah antara Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) meningkat maka kinerja

karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.

- c. Koefisien regresi Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) bersifat positif senilai 0,434. Artinya ada hubungan searah antara Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- d. Koefisien regresi Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) bersifat positif senilai 0,150. Artinya ada hubungan searah antara Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- e. Koefisien regresi Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) bersifat positif senilai 0,162. Artinya ada hubungan



- searah antara Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- f. Koefisien regresi Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) bersifat positif senilai 0,120. Artinya ada hubungan searah antara Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- g. Koefisien regresi Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) bersifat positif senilai 0,200. Artinya ada hubungan searah antara Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- h. Koefisien regresi Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) bersifat positif senilai 0,115. Artinya ada hubungan searah antara Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- i. Koefisien regresi Adanya aspek Hygiene (X8) bersifat positif senilai 0,192. Artinya ada hubungan searah antara Adanya aspek Hygiene (X8) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya aspek Hygiene (X8) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.
- j. Koefisien regresi Adanya sanitasi Hygiene (X9) bersifat positif senilai 0,188. Artinya ada hubungan searah antara Adanya

sanitasi Hygiene (X9) dengan kinerja karyawan. Jika Adanya sanitasi Hygiene (X9) meningkat maka kinerja karyawan juga akan meningkat dan sebaliknya.

prediksi, dengan nilai sebesar 3,550. Artinya kesalahan yang terjadi dalam memprediksi kinerja karyawan sebesar 3,550.

**Hasil Pengujian Hipotesis**

k. *Standart Error of Estimate* (e), adalah ukuran kesalahan

**Tabel 2. Hasil Uji T (Uji Parsial)**

| Model  | Coefficients <sup>a</sup>   |            |                           | t      | Sig. |
|--|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|  | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients |        |      |
|  | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| (Constant)   | -15.388                     | 3.550      |                           | -4.334 | .000 |
| Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja               | .346                        | .156       | .122                      | 2.220  | .029 |
| Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya   | 1.356                       | .204       | .434                      | 6.661  | .000 |
| Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab            | .536                        | .193       | .150                      | 2.782  | .007 |
| Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK              | .448                        | .152       | .162                      | 2.948  | .004 |
| Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja  | .437                        | .201       | .120                      | 2.178  | .033 |
| Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja        | .597                        | .250       | .200                      | 2.388  | .019 |
| Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja | .310                        | .146       | .115                      | 2.118  | .038 |
| Adanya aspek Hygiene   | .653                        | .223       | .192                      | 2.928  | .005 |
| Adanya sanitasi Hygiene  | .570                        | .219       | .188                      | 2.601  | .011 |

**Sumber: Hasil output SPSS (2021)**

Dasar pengambilan keputusan uji ini adalah apabila nilai t hitung > dari nilai t tabel dan nilai signifikansi < 0,05, maka hipotesis alternatif yang menyatakan bahwa variabel independen secara parsial

berpengaruh terhadap variabel dependen dapat diterima. Bila nilai t memiliki probabilitas masing-masing faktor tersebut lebih kecil dari tingkat alpha ( $\alpha$ ) = 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel

independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y). Adapun nilai t tabel berdasarkan  $(df) = (n-k)$  adalah sebesar 1,665. Uraian tersebut di atas dapat dilihat bahwa tingkat pengaruh yang diberikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

- 1) Variabel Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,220 dan tingkat signifikansi sebesar 0,029. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,220 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,029 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.
- 2) Variabel Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) memiliki nilai t

hitung sebesar 6,661 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $6,661 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,000 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.

- 3) Variabel Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) memiliki nilai t hitung sebesar 2,782 dan tingkat signifikansi sebesar 0,007. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,782 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih

kecil dari taraf signifikansi ( $0,007 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.

- 4) Variabel Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) memiliki nilai t hitung sebesar 2,948 dan tingkat signifikansi sebesar 0,004. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,948 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,004 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.
- 5) Variabel Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) memiliki nilai t hitung sebesar 2,178 dan tingkat signifikansi sebesar 0,033. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat

kerja (X5) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,178 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,033 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.

- 6) Variabel Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) memiliki nilai t hitung sebesar 2,388 dan tingkat signifikansi sebesar 0,019. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,388 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,019 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.

- 7) Variabel Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) memiliki nilai t hitung sebesar 2,118 dan tingkat signifikansi sebesar 0,038. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,118 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,038 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.
- 8) Variabel Adanya aspek Hygiene (X8) memiliki nilai t hitung sebesar 2,928 dan tingkat signifikansi sebesar 0,005. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya aspek Hygiene (X8) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,928 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,005 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.
- 9) Variabel Adanya sanitasi Hygiene (X9) memiliki nilai t hitung sebesar 2,601 dan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Hal tersebut menunjukkan bahwa Adanya sanitasi Hygiene (X9) berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan (Y). Pembuktian dari pernyataan tersebut adalah berdasarkan nilai t hitung yang lebih besar dari nilai t tabel ( $2,601 > 1,665$ ) dan besarnya nilai signifikansi lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,011 < 0,05$ ). Berdasarkan uraian tersebut, maka dinyatakan H1 diterima.

#### **Uji Simultan(Uji F)**

**Tabel 3 Hasil Uji F (Uji Simultan)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model |            | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1     | Regression | 843.439        | 9  | 93.715      | 34.983 | .000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 200.914        | 75 | 2.679       |        |                   |
|       | Total      | 1044.353       | 84 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: Kinerja karyawan

b. Predictors: (Constant), Adanya sanitasi Hygiene , Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab, Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK , Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja , Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja, Adanya aspek Hygiene , Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja , Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya, Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja

**Sumber: Hasil output SPSS (2021)**

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung > F tabel yaitu  $2,220 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang berada dibawah 0,05 ( $0,029 < 0,05$ ) sehingga Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

#### **Pengaruh Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung > F tabel yaitu  $6,661 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,782 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,007 yang berada dibawah 0,05 ( $0,007 < 0,05$ ) sehingga Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,984 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang berada dibawah 0,05 ( $0,004 < 0,05$ ) sehingga Adanya tempat kerja yang

aman sesuai standar SSLK (X4) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,178 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,033 yang berada dibawah 0,05 ( $0,033 < 0,05$ ) sehingga Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini

dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,388 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,019 yang berada dibawah 0,05 ( $0,019 < 0,05$ ) sehingga Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6)berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,118 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,038 yang berada dibawah 0,05 ( $0,038 < 0,05$ ) sehingga Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya aspek Hygiene (X8) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya aspek Hygiene (X8) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,928 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang berada dibawah 0,05 ( $0,005 < 0,05$ ) sehingga Adanya aspek Hygiene (X8) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Adanya sanitasi Hygiene (X9) Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya sanitasi Hygiene (X9) secara parsial berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $2,601 > 1,665$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,011 yang berada dibawah 0,05 ( $0,011 < 0,05$ ) sehingga Adanya sanitasi Hygiene (X9) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

**Pengaruh Keselamatan Kerja Secara Simultan Terhadap Kinerja Karyawan**

Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1), Adanya



buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2), Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3), Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4), Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja (X5), Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6), Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7), Adanya aspek Hygiene (X8), dan Adanya sanitasi Hygiene (X9) secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT Banua Lima Sejurus Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dari nilai F hitung  $> F$  tabel yaitu  $34,983 > 2,010$  dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berada dibawah 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) sehingga Adanya APD (Alat Pelindung diri) di tempat kerja (X1), Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2), Adanya peraturan pembagian tugas dan tanggung jawab (X3), Adanya tempat kerja yang aman sesuai standar SSLK (X4), Adanya penunjang kesehatan jasmani dan rohani di tempat kerja

(X5), Adanya sarana dan prasarana yang lengkap ditempat kerja (X6), Adanya kesadaran dalam menjaga keselamatan dan kesehatan kerja (X7), Adanya aspek Hygiene (X8), dan Adanya sanitasi Hygiene (X9) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap kinerja karyawan (Y) dapat diterima.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

1. PT Banua Limasejurus adalah perusahaan non PMA/PMDN yang berdiri di atas tanah hak milik seluas 6 (enam) Ha, yang berdomisili di Jalan Tembus Mantuil No.84 RT.30 Kelurahan Kelayan Selatan, Kecamatan Banjarmasin Selatan, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. PT Banua Limasejurus merupakan perusahaan swasta nasional yang didirikan pada tanggal 8 Agustus 1988, pada tahun 1992 sudah mulai beroperasi mengolah karet alam menjadi karet *Crumb Rubber Standard Indonesia Runner* (SIR) yang dijual ke pabrik ban kendaraan dan produk

barang jadi karet lainnya. Variabel-variabel Keselamatan Kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus Banjarmasin.

2. Variabel-variabel Keselamatan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus Banjarmasin.
3. Variabel Adanya buku petunjuk penggunaan alat dan atau isyarat bahaya (X2) berpengaruh paling dominan terhadap kinerja karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus.

### **Saran**

1. Bagi perusahaan, hendaknya pimpinan PT Banua Limasejurus Banjarmasin dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan cara menyediakan sarana dan prasarana penunjang keselamatan kerja, memberikan pengetahuan, pengarahan, pelatihan pentingnya keselamatan kerja bagi

karyawan, memberikan contoh dan sikap yang baik kepada karyawan, menunjang lingkungan kerja yang nyaman bagi karyawan, membuat peraturan perusahaan yang tidak terlalu memberatkan karyawan dan memberikan penghargaan kepada karyawan yang kinerjanya baik.

2. Bagi karyawan bagian labotarium dan bagian produksi pada PT Banua Limasejurus Banjarmasin hendaknya dapat bekerja secara maksimal dengan menggunakan perlengkapan keselamatan kerja dalam bekerja, lebih berhati-hati dalam bekerja, tidak bermain hp saat bekerja, tidak bermalas-malasan dalam bekerja, lebih fokus lagi bekerja dalam menyelesaikan pekerjaan yang ditargetkan perusahaan sehingga kecelakaan kerja dapat berkurang dan kinerja yang dihasilkan lebih maksimal sesuai dengan keinginan perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel lain yang mempengaruhi kinerja karyawan seperti kesehatan

karyawan, lingkungan kerja, pelatihan, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual, kecerdasan emosional dan lainnya sehingga variabel yang digunakan dalam meningkatkan kinerja karyawan tidak hanya satu variabel saja dan hendaknya melakukan penelitian di perusahaan lain yang memiliki jumlah responden lebih banyak sehingga hasil penelitian lebih beragam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bintaro. 2015. *Paduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Yogyakarta: Pustaka Baru Pers.
- . 2017. *Manajemen Penilaian Kinerja Karyawan*. Cetakan Satu. Yogyakarta: Gava Media.
- Dessler, Gary. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : PT. Indeks.
- Husein, Umar. 2000. *Riset Pemasaran Dan Penilaian Konsumen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Ilo. 1989. *Pencegahan Kecelakaan Seri Manajemen*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo.
- Mangkunegara, AA Anwar Prabu. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- . 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Prawirosentono. 2012. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. BPFE. Yogyakarta.
- Priansa, Donni Juni. 2014. *Perencanaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S. P. 2003. *Perilaku Organisasi*, Jilid 2. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Santoso, Singgih, dan Fandy Tjiptono. 2002. *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasinya dengan SPSS*, Jakarta: PT Elex Media Computindo Kelompok Gramedia.
- Sedarmayanti. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia, Reformasi Birokrasi dan Manajemen Pegawai Negeri Sipil*. Cetakan Kelima. Bandung: PT Refika Aditama.
- Stephen, Robbins. 2015. *Perilaku Organisasi*, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Sucipto CD. 2014. *Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Yogyakarta: Gosen Publishing.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung.

Suparyadi. 2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.

Sutrisno, Kusmawan Ruswandi. 2007. *Prosedur Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja*. Jakarta: Galia.

Sutrisno, Edy. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana Prenada Group.

----- . 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi Pertama, Jakarta : Kencana

Wibowo. 2015. *Perilaku Dalam Organisasi*. Edisi Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Wirawan.2015. *Manajemen Sumber Daya Manusia Indonesia*. Cetakan Pertama. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.